Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KDTN	26.58	UNTD	-14.16
HDFA	26.14	DFAM	-12.09
CHEM	26.04	WOOD	-11.29
FPNI	25.00	SMMT	-10.00
GMTD	25.00	FLMC	-9.57

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	16,686.00	-16.0	-0.10
EURUSD *(USD)*	1.1565	0.00254	0.22
GPBUSD *(USD)*	1.3163	0.00276	0.21
BTCUSD *(USD)*	102,173.47	718.4	0.71
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,001.13	10.57	0.26
Brent Oil *(USD/Barrel)*	63.62	0.2	0.35
Tin 3M *(USD/Tonne)*	35,822.00	-23.0	-0.06
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,060.00	22.0	0.15
Copper 3M *(USD/Tonne)*	10,716.50	34.5	0.32
Coal 'Jan *(USD/Tonne)*	100.30	-0.4	-0.35
CPO 'Jan *(USD/Tonne)*	999.00	-8.0	-0.79

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

10 November 2025

Morning Brief

Pasar Siaga IKK

Jakarta Composite Index	
November 7th, 2025	
Last Price (IDR)	8,394.59
Change (%)	0.69
Volume (IDR Billion)	26.36
Value (IDR Trillion)	15.68
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	918.30

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (07/11/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,69% atau bertambah 57,53 basis point ke level 8.394,59. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.332,60 hingga batas atas pada level 8.398,77. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Infrastructures* naik 2,42% diikuti oleh sektor *Properties* naik 1,98% dan sektor *Energy* naik 1,81%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,69% dan JII naik 0,41%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini diperkirakan bergerak menguat terbatas ditopang foreign buy, namun rentan volatil sembari pasar menanti rilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)..

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,987.10	0.16%
Nasdaq	23,004.54	-0.21%
FTSE	9,682.57	-0.55%
Shanghai	3,997.56	-0.25%
Hang Seng	26,241.83	-0.92%
Nikkei	50,276.37	-1.19%
Straits Times	4,492.24	0.16%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,16% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,21% pada perdagangan di Jumat (07/11/2025). Pasar di AS bergerak *mixed* tertekan sentimen ancaman *shutdown* pemerintah, dan valuasi saham teknologi yang masih tinggi. Adapun, Brent Oil naik 0,35% dan Spot Gold naik 0,26%.

Daily Pick

INDF

BUKA

HALO

Company News

PP Presisi Kantongi Kontrak Baru dari ANTM, Dorong Ekspansi dan Dukung Hilirisasi Nikel (PPRE)

PT PP Presisi Tbk (PPRE) meraih kontrak baru dari anak usaha usaha PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), yakni PT Sumberdaya Arindo untuk proyek tambang Tanjung Buli, Halmahera Timur yang mencakup land clearing, pengangkatan material, hingga pembangunan fasilitas pendukung. Kontrak ini mendukung ekspansi PPRE di sektor pertambangan Indonesia Timur dengan fokus efisiensi dan keberlanjutan. Langkah ini selaras dengan agenda hilirisasi pemerintah serta memperkuat portofolio mining services. (sumber: Investor Daily)

Produksi Emas MDKA Stabil, Proyek Tujuh Bukit dan Pani Gold Jadi Andalam (MDKA)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) optimistis target produksi emas 2025 sebesar 100–110 ribu ons melalui Tambang Tujuh Bukit akan tercapai. Hingga semester I-2025, produksi mencapai 50.624 ons dengan cash cost US$1.000–1.100 per ons. Tambang open pit diproyeksi beroperasi hingga 2030, disertai pengembangan tambang underground jangka panjang. MDKA juga menyiapkan proyek Pani Gold yang ditarget produksi 2026. Perusahaan masih mengkaji opsi pengembangan smelter dan aksi korporasi lanjutan. (sumber: Investor Daily)

Payout Ratio 56,5%, AMOR Bagikan Dividen Interim Rp18,5 per Saham (AMOR)

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (AMOR) akan membagikan dividen interim 2025 sebesar Rp 40,86 miliar atau Rp 18,5 per saham. Rasio pembayaran dividen tercatat 56,5% dari laba bersih kuartal III-2025 senilai Rp 72,40 miliar. Per September 2025, saldo laba ditahan mencapai Rp 51,05 miliar dengan total ekuitas Rp 281,46 miliar. Keputusan dividen telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada 5 November 2025. Cum date dividen berlangsung 13–17 November dan ex date 14–18 November 2025 sesuai pasar. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News

Bidik Tax Ratio Hingga 15% di 2029

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menargetkan kenaikan ratio pajak pada 2029 di kisaran 11,52% hingga 15% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini tertuang dalam lampiran Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 70 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kemenkeu 2025-2029. Angka tax ratio hingga Kuartal III-2025 hanya mencapai 8,58%, menjadi yang terendah sejak pandemi Covid-19 sejak masa pandemi Covid-19 dan masih jauh dari target tahunan. Menteri Keuangan menegaskan, penguatan sektor swasta akan menjadi kunci peningkatan tax ratio atau rasio pajak tanpa perlu menaikkan tarif. Menurutnya, dengan menggerakkan kembali sektor riil yang digerakkan oleh swasta, ratio pajak Indonesia berpotensi meningkat hingga 1%. Purbaya menjelaskan, pada era pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY), ratio pjak berada di kisaran 11%, sementara pada masa Presiden Joko Widodo turun menjadi sekitar 10%–10,5%. Purbaya memperkirakan, kenaikan rasio pajak sebesar itu bisa menambah penerimaan negara antara Rp 120 triliun hingga Rp 240 triliun per tahun. (sumber: Kontan)

Daily Technical

INDF

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7250

Entry Buy: 7100 - 7150

Support: 7050 - 7075

Cut Loss: 7025

BUKA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 171

Entry Buy: 165 - 167

Support: 163 - 164

Cut Loss: 162

HALO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 119

Entry Buy: 112 - 114

Support: 110 - 111

Cut Loss: 109

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action , suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497